

**EFEKTIVITAS SISTEM KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT)
DALAM PELAYANAN PENDAFTARAN JAMA'AH HAJI KHUSUS
DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Saejana Strata I**

Oleh:

**Melia Iska Novitasari
NIM 13240044**

Pembimbing:

**Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.
NIP 19820804 201101 1 007**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto. Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281. E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1609/Un.02/DD/PP.05.3/08/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**EFEKTIVITAS SISTEM KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHA) DALAM
PELAYANAN PENDAFTARAN JAMA'AH HAJI KHUSUS DI KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Melia Iska Novitasari
NIM/Jurusan : 13240044/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 14 Agustus 2017
Nilai Munaqasyah : 90 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.
NIP 19820804 201101 1 007

Penguji II,


Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

Penguji III,


Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP 19720719 200003 1 002

Yogyakarta, 24 Agustus 2017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Melia Iska Novitasari

NIM : 13240044

Judul Skripsi : Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)
Dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus di Kantor Wilayah
Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

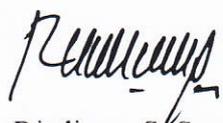
Wassalamu'alaikum wr. wb

Ketua Jurusan/Prodi
Manajemen Dakwah



Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 1993031 003

Yogyakarta, 10 Agustus 2017
Pembimbing



Aris Risdiana, S. Sos. I., MM.
NIP. 19820804 201101 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melia Iska Novitasari
NIM : 13240044
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Melia Iska Novitasari

NIM. 13240044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فِيهِ ءَايَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ^ع وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا ^ظ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ^ج وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ



“Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.”

(QS. Ali ‘Imran : 97)¹

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ^و أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ^ي

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah Sebaik-baik makhluk.”

(QS. Al Bayyinah : 7)²

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002*, (Jakarta Timur, CV Darus Sunnah), hlm 286.

²*Ibid*, hlm. 599.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta” dengan baik. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kegelapan menuju ke alam terang benderang.

Skripsi ini disusun sebagai syarat tugas akhir guna memperoleh gelar strata satu pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diharapkan dapat bermanfaat bagi tempat penelitian dan khususnya bagi kalangan akademisi Manajemen Dakwah. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
4. Drs. Mokh Nazili, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
5. Aris Risdiana, S.Sos.I., MM. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan dan nasihat dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini,

6. Hj. Early Maghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan perhatian selama kuliah,
7. Hj. Tedjowati, SH., selaku Tata Usaha Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah berperan banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini,
8. Bapak dan Ibu dosen Manajemen Dakwah yang telah membagi ilmunya terhadap peneliti selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
9. Bapak Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I, selaku Kabid PHU beserta segenap pegawai PHU Kanwil Kemenag DIY,
10. Keluarga peneliti yaitu kedua orang tua tercinta dan tersayang yang peneliti takzimi selama ini mendidik, membimbing, selalu bersabar serta berusaha mendukung, dan selalu berdoa untuk kebaikan dan kebahagiaan kedua putrinya,
11. Teman-teman Forum Sahabat Inklusi PLD UIN Sunan Kalijaga: Bu Umi, Bu Nur, Emak, Rahma, Ade, Mas Rahmadi, Mas Ridwan, Mas Siddicq, Mas Mugi, Irma, Mbak Uwik dkk,
12. Teman-teman tuli yang selalu memberikan semangat untuk belajar bersama: Mbak Anggres, Mas Beni, Dhomas, Deni, Anisa, Arif, dan Lia.
13. Teman-teman Center of Excellent Student Jogja: Mbak Meta. Mas Rio, Diah, Bang Andri, Hamim, Mbak Tinuk, Dian, Mas Ade, Wulan, Tika, Anchiwa, dan Riza.
14. Teman-teman Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga semua angkatan,
15. Teman-teman KKN Angkatan 90 Kelompok 6: Nurul, Icha, Chusna, Lisda, Lingga, Fahmi, Reza, Alfian, dan Andre.
16. Teman-teman jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2013 beserta kakak angkatan,
17. Teman-teman Ikматаq Yogyakarta yang selalu mengingatkan alumni almamater tercinta,
18. Sahabat-sahabat yang selalu berbagi suka dan duka: Mbak Muna, Mbak Indri, Mbak Alfa, dan Lia,

19. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga sebuah karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, bagi peneliti, maupun bagi pembaca. Sesuatu yang sulit belum tentu mustahil diselesaikan. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan bagi kita semua.
Aamiin.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Penulis,



Melia Iska Novitasari

13240044



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Melia Iska Novitasari, 13240044, “Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta”. Skripsi. Jurusan: Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini membahas mengenai efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus yang mengambil lokasi di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian dilihat dari sifatnya penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif atau pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Kabid PHU, Seksi Informasi Haji PHU, Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji PHU, dan pegawai biro Penyelenggara Ibadah Haji Khusus. Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan proses menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dengan menggunakan model DeLone dan McLean dinilai sudah efektif dan efisien serta sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus di Kanwil Kemenag DIY, namun didalam pengukuran kualitas informasi kurang sesuai untuk digunakan dalam mengukur efektivitas SISKOHAT, karena SISKOHAT bukan merupakan sarana yang bisa digunakan secara luas dan umum, sehingga informasi mengenai SISKOHAT hanya orang yang berurusan dengan SISKOHAT yang mengetahuinya. Serta, masih ada sistem baru yang belum terlaksanakan yaitu, calon jamaah haji khusus perlu untuk mendaftar secara mandiri dengan datang langsung ke Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: Sistem Komputerisasi Haji Terpadu, Pelayanan Pendaftaran Haji Khusus, Kanwil Kemenag DIY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Runusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	14
G. Metode Penelitian.....	22
BAB II : GAMBARAN UMUM.....	31
A. Sekilas Tentang Kanwil Kemenag DIY.....	31
B. Visi dan Misi.....	32
C. Struktur Organisasi.....	33
D. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh.....	35
E. Pendaftaran Haji Khusus.....	37
BAB III : PEMBAHASAN.....	40
A. Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT).....	40
B. Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus.....	63
BAB IV : PENUTUP.....	80

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Saat Ini..... 13
2. Tabel 2.1 Struktur Organisasi Kanwil Kemenag DIY..... 33



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Model Pengukuran DeLone dan McLean.....	18
2. Gambar 1.2 Triangulasi Pengumpulan Data.....	29
3. Gambar 1.3 Triangulasi Sumber Data.....	30
4. Gambar 2.1 Susunan Organisasi Bidang PHU.....	35
5. Gambar 2.2 Alur Pendaftaran Haji Khusus.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta”, maka akan dijelaskan beberapa istilah-istilah yang terkandung di dalamnya, sebagai berikut:

1. Efektivitas

Menurut Sondang P. Siagian efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.¹ Maksud efektivitas dalam penelitian ini adalah sumber daya, sarana, dan prasarana yang ada pada Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) khususnya di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dalam memberikan pelayanan kepada pendaftar haji khusus.

2. Sistem Komputerisasi Haji Terpadu

Sistem komputerisasi haji terpadu yang selanjutnya disebut SISKOHAT adalah sistem pengelolaan data dan informasi penyelenggaraan ibadah haji.² Maksud SISKOHAT dalam penelitian ini

¹Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 24.

²Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 poin 14.

adalah sistem pengelolaan data dan informasi jamaah haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan metode model DeLone dan McLean, yaitu dengan merefleksi ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi (kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pemakai, dampak individual, dan dampak organisasi).³

3. Pelayanan

Menurut Kotler pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.⁴ Maksud dari pelayanan dalam penelitian ini adalah tindakan atau kegiatan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta seperti yang ditawarkan kepada pendaftar haji khusus.

4. Pendaftaran Jamaah Haji Khusus

Pendaftaran adalah pencatatan nama, alamat, dan lain-lain dalam daftar (perihal mendaftar).⁵ Jamaah haji khusus yang selanjutnya disebut jamaah haji adalah setiap orang yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji yang pengelolaan,

³Uky Yudatama, "Pengembangan Model dan Usulan Metode Pengukuran Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi DeLone dan McLean Untuk Tercapainya Budaya Clan", *Rekayasa Web, Teknologi Informasi dan Jaringan Komputer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 122.

⁴Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 83.

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 179.

pembiayaan dan pelayanannya bersifat khusus sesuai persyaratan yang ditetapkan.⁶ Maksud pendaftaran jamaah haji khusus dalam penelitian ini adalah proses pencatatan nama, alamat, dan lain-lain untuk mendaftar haji khusus melalui SSKOHAT oleh jamaah haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

5. Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta

Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta atau yang dalam penelitian ini disingkat Kanwil Kemenag DIY adalah instansi milik pemerintah yang bergerak dibidang pelayanan masyarakat khususnya dibidang keagamaan yang bertanggungjawab langsung kepada Kementerian Agama yang berada dalam wilayah provinsi. Berdirinya Kementerian Agama disahkan berdasarkan Penetapan Pemerintah Nomor: I/SD tanggal 3 Januari 1946 bertepatan dengan 24 Muharram 1364 H. Menteri Agama pertama adalah Prof. H. M. Rasjidi BA, sejak itu dimulailah penataan struktur di lingkungan Kementerian Agama.⁷ Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di Jalan Sukonandi No. 08 Yogyakarta 55166 Telp. 0274-513492 Fax. 0274-516030.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan yang dimaksud judul skripsi “Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SSKOHAT) dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus di

⁶Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji khusus Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 poin 3.

⁷<https://yogyakarta.kemenag.go.id/artikel/12334/sejarah-kanwil-kementerian-agama-d-i-yogyakarta>, diakses tanggal 25 Oktober 2016 pukul 11.48 WIB.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam memberikan pelayanan dalam hal pendaftaran jamaah haji khusus yang diberikan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Haji merupakan salah satu dari lima pondasi agama Islam, yaitu merupakan rukun Islam yang kelima yang merupakan perwujudan taat kepada Allah yang paling agung. Mengingat dalam praktek antara ibadah haji dan umroh ini adalah sama, baik dalam syarat maupun rukunnya, kecuali ada tiga hal yang berbeda, yakni mengenai waktu, wukuf di Arafah, dan melontar jumrah.⁸

Ibadah haji adalah rukun Islam kelima yang merupakan kewajiban bagi setiap orang Islam yang mampu menunaikannya.⁹ Haji dalam masyarakat Islam pada umumnya dianggap sebagai *al-mu'tamar al-sanawi al-duali* yang sangat efektif. Karena hampir setiap pelosok dunia setiap tahun terwakili untuk hadir di Makkah.¹⁰ Ibadah haji merupakan wujud nyata persaudaraan antara muslim dunia. Haji merupakan mu'tamar tahunan dan silaturahmi akbar, dimana mereka dapat menukar pengalaman, menyatukan visi dan persepsi, program dan acuan

⁸M. Noor Matdawan, *Pelaksanaan Ibadah Haji dan Umroh* (Yogyakarta: Yayasan “Bina Karier” LP5BIP, 1986), hlm. 19.

⁹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 poin 3.

¹⁰Bisri Mustofa, *Sejarah Sosial Hukum Haji* (Malang: Citra Mentari Malang, 2005), hlm. 26.

memajukan Islam di negeri masing-masing setelah mereka kembali dari ibadah.¹¹

Sejalan dengan arus perkembangan dan kemajuan di bidang teknologi informasi yang semakin pesat dan mengglobalnya dunia, yang mana memberikan akses informasi secara terbuka bagi setiap orang. Dengan kemajuan teknologi informasi tersebut, yang telah mempermudah pelaksanaan dalam penyelenggaraan ibadah haji. Sebelumnya calon jamaah haji memiliki tuntutan yang lebih luas terhadap penyelenggaraan haji yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta. Karena mereka menuntut kemudahan dan kepastian untuk menerima pelayanan dalam penyelenggaraan haji sehingga dapat melaksanakan ibadah haji secara tertib aman, nyaman dan lancar serta memenuhi tuntutan syari'ah untuk memperoleh haji mabrur.

Pelayanan haji di Indonesia dari tahun ke tahun belum menunjukkan perubahan yang signifikan, diawali pada tahun 1990-an, dimana pada masa itu kondisi dalam pelayanan informasi dan pengolahan data jamaah haji baik dokumentasi, pengarsipan, sampai pada pengurusan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga sulit dikontrol secara cepat yang kemudian menjadi permasalahan penting. Pemerintah tidak mampu untuk mengontrol dan mengendalikan secara penuh terhadap pemenuhan kuota, dan keuangan haji. Dalam penyelenggaraan ibadah haji ini telah menumbuhkembangkan sistem pendataan pelayanan haji melalui

¹¹M. Quraish Shihab, *Menuju Haji Mabrur* (Jakarta: Pustaka Zaman, 2000), hlm. 32.

pemanfaatan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan di Tanah Air dan Arab Saudi.

Penyelenggaraan Ibadah Haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi jamaah haji sehingga jamaah haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam.¹² Di pihak lain tuntutan masyarakat akan pemenuhan pelayanan haji yang semakin berkualitas menjadi tugas besar pemerintah. Pada akhirnya dampak besar yang sangat dirasakan akibat masih minimnya teknologi pendataan dan pengolahan data. Momentum lahirnya penggunaan media komputer itu dipicu oleh adanya kesulitan pemerintah dalam mendata dan menginformasikan jamaah haji yang wafat akibat peristiwa Musa'iem tahun 1990. Ketika itu, kecelakaan tersebut menewaskan 631 jamaah haji Indonesia. Lalu, pada tahun 1995, untuk pertama kalinya terjadi *over quota* yang menimbulkan *waiting list* bagi calon jamaah haji. Pada saat itu pendaftaran jamaah haji masih dilakukan secara manual sehingga diperlukan sistem pendaftaran yang mampu memberikan jaminan kepastian dan rasa adil bagi jamaah haji yang masuk daftar tunggu (*waiting list*). Karena ketika itu Kementerian Agama mengadopsi model *reservation control* untuk memperoleh *seat* pesawat dari PT. Garuda Indonesia. Perkembangan berikutnya, Kementerian Agama membentuk sistem pelayanan pendaftaran haji berbasis komputer yang dikenal dengan istilah SSKOHAT.

¹²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Bab II Asas dan Tujuan Pasal 3

Suatu langkah tepat yang telah diambil oleh Kementerian Agama dalam upaya meningkatkan pelayanan haji adalah dengan membangun suatu Sistem Komputerisasi Haji Terpadu atau disingkat SISKOHAT. Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan sarana menumbuhkembangkan sistem pelayanan pendaftaran haji yang bersifat manual ke arah *automatic* melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan di Tanah Air maupun Arab Saudi.¹³ SISKOHAT menjadi perangkat untuk mendata pendaftaran haji sehingga dapat diperoleh *database* jamaah haji setiap tahun berjalan, karena pendaftaran haji dilakukan sepanjang tahun. Sistem ini memberikan nomor porsi kepada setiap pendaftar secara urut kacang dengan prinsip *first come first served*. Pendataan haji melalui SISKOHAT dilakukan sepanjang tahun yang dapat dimonitor dan dikendali setiap saat secara *real time*.

Sebagai penyelenggara dan pemberi layanan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki tanggungjawab penuh sebagai penyelenggara dan pemberi pelayanan kepada jamaah haji dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang menyangkut pelayanan ibadah haji mulai dari perumusan dan pelaksanaan, penyusunan norma-norma, standar operasional, prosedur dan kriteria, bimbingan teknis, monitoring operasional ibadah haji serta evaluasi dalam pelayanan penyelenggaraan ibadah haji.

Pendaftaran jamaah haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta calon jamaah haji khusus tidak

¹³Kementerian Agama RI, *Intisari Langkah-Langkah Pembinaan Haji* (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh, 2010), hlm. 193.

diikutsertakan untuk mendaftar secara langsung di ruang SISKOHAT, melainkan diwakilkan oleh pegawai dari pihak Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus (PIHK) dimana tempat calon jamaah haji khusus tersebut mendaftar. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan maupun kesalahan dalam memasukkan (*input*) data informasi calon jamaah haji khusus yang bersangkutan, baik itu berupa nama, tempat tanggal lahir, alamat, nomor KTP, dan data lainnya yang perlu konfirmasi ulang dari pendaftar calon jamaah haji khusus sebelum memasukkan datanya ke dalam *database* SISKOHAT.

Upaya untuk meningkatkan pelayanan haji terus dilakukan oleh Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dengan melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan pendaftaran jamaah haji khusus yang kemudian ditindaklanjuti dengan penyempurnaan pola pelayanan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang terjadi terutama dan khususnya dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus, yang dimana merupakan ibadah haji yang pengelolaan, pembiayaan, dan pelayanannya bersifat khusus.

Berdasarkan uraian tersebut, maka disusunlah penelitian dengan judul: “Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana efektivitas sistem komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: mengetahui penerapan efektivitas sistem komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen dakwah khususnya konsentrasi manajemen haji dan umroh.

b. Manfaat Praktis

Bagi lembaga Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan berguna untuk peningkatan sistem komputerisasi haji dalam pelayanan pendaftaran haji khusus.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Maulana dan Indra Sensuse dengan judul Perancangan Strategis Sistem Informasi: Studi Kasus Direktoral Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Departemen Agama RI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampai sekarang ini Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh belum memiliki rencana induk pengembangan Sistem Informasi/Teknologi Informasi, pengembangan masih bersifat insidental dan masing-masing direktorat bisa membangun sistem informasi sendiri dan belum terintegrasi dengan baik.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Nashuddin dengan judul Sistem Pelayanan Haji pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan tanggapan stakeholder, sistem pelayanan haji pada aspek pendaftaran, kesehatan, akomodasi, dan konsumsi telah memuaskan jamaah haji dengan indikator terlaksananya sembilan prinsip pelayanan prima. Sementara pada pelayanan manasik, prinsip efisiensi belum tercapai. Demikian juga pada aspek transportasi, prinsip kesederhanaan, kejelasan dan kepastian, serta ketetapan waktu belum tercapai.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Dini Radiyah dengan judul Kualitas Pelayanan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kota Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua hal yang perlu diperhatikan

¹⁴Miftahul Maulana dan Indra Sensuse, Perancangan Strategis Sistem Informasi: Studi Kasus Direktoral Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Departemen Agama RI, *Journal of Information Systems*, Vol. 7 Issues. 1, (April 2011), hlm. 1-12.

¹⁵Nashuddin, Sistem Pelayanan Haji pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat, *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 7 No. 2, (Juni 2011), hlm. 453-478.

dalam memberikan pelayanan kepada calon jamaah haji diantaranya sopan santun dan tepat waktu. Faktor penghambat pihak kementerian agama dalam memberikan pelayanan diantaranya minimnya perangkat komputer yang berkontribusi, dan jaringan atau sistem untuk melakukan akses layanan sering macet atau *error*. Upaya yang dilakukan pihak Kementerian Agama dalam meningkatkan pelayanan kepada calon jamaah haji yaitu dengan memberikan pengarahan yang berkaitan dengan keterampilan penggunaan komputer yang terkait dengan siskohat.¹⁶

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mutmainnah dengan judul Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) pada Kementerian Agama Republik Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siskohat adalah sistem aplikasi untuk mengolah seluruh data perhajian di Indonesia yang sudah berbasis teknologi informasi, mekanisme pelaksanaan siskohat mencakup beberapa fungsi. Dengan adanya pengendalian pada suatu jaringan yang terpusat pada Kementerian Agama Republik Indonesia, yang pengolahannya menggunakan sistem *centralized data processing* (CDP), maka dapat mengurangi duplikasi pada data yang tersimpan.¹⁷

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rizki Kurniawati dengan judul Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu Dalam Mewujudkan

¹⁶Nurul Dini Radiah, Kualitas Pelayanan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kota Pontianak, *PubliKA Jurnal S-1 Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 2 No. 2, (Agustus 2013), hlm. 1-7.

¹⁷Mutmainnah, Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) pada Kementerian Agama Republik Indonesia, *skripsi* tidak diterbitkan, (Jakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

Pelayanan Prima Tahun 2014 (Studi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran efektivitas SISKOHAT dengan menggunakan model DeLone dan McLean, hipotesa kualitas informasi (*information quality*) tidak berpengaruh positif terhadap pengguna (*use*), hipotesa yang kedua bahwa kualitas sistem (*system quality*) tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*), hipotesa ketiga yaitu penggunaan (*use*) tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi (*user satisfaction*), hipotesa keempat penggunaan (*use*) berpengaruh positif terhadap dampak individu (*individual impact*) tidak diterima, hipotesa kelima kepuasan pengguna (*user satisfaction*) tidak berpengaruh positif terhadap dampak individu (*individual impact*), dan hipotesa keenam dampak individu (*individual Impact*) berpengaruh positif terhadap dampak organisasional (*organizational impact*).¹⁸

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Zahrotun Munawaroh dengan judul Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah telah berlangsung secara efektif, dan penerapan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu

¹⁸Rizki Kurniawati, Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu dalam Mewujudkan Pelayanan Prima Tahun 2014: Studi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul, *skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015).

(siskohat) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah tidak lepas dari faktor pendukung serta faktor penghambat.¹⁹

Berbeda dengan penelitian yang terdahulu, penelitian ini akan meneliti mengenai efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada fokus dan objek penelitian. Perbandingan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

No.	Nama	Fokus	Lokasi
1	Miftahul Maulana dan Indra Sensuse (2011)	Perancangan Strategis Sistem Informasi	Dirjen PHU Kemenag RI
2	Nashuddin (2011)	Sistem Pelayanan Haji	Kanwil Kemenag Provinsi NTB
3	Nurul Dini Radiyah (2013)	Kualitas Pelayanan Ibadah Haji	Kemenag Kota Pontianak
4	Mutmainnah (2011)	Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)	Kemenag RI
5	Rizki Kurniawati (2015)	Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu	Kemenag Kabupaten Bantul
6	Zahrotun Munawaroh (2015)	Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)	Kanwil Kemenag Provinsi Jateng
7	Melia Iska Novitasari (2017)	Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)	Kanwil Kemenag DIY

Tabel 1.1 Perbandingan penelitian terdahulu dan saat ini, diolah Tahun 2017

¹⁹Zahrotun Munawaroh, Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015, *skripsi* tidak diterbitkan, (Semarang: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2015).

F. Kerangka Teori

1. Efektivitas

Efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang diartikan dengan: a) ada efeknya (ada akibatnya, pengaruh, ada kesannya), b) manjur atau mujarab, c) dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan).²⁰ Menurut Sondang P. Siagian efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.²¹ Efektivitas berkaitan dengan bagaimana suatu organisasi atau lembaga berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketetapan waktu dan adanya partisipasi aktif dari semua anggota. Dengan demikian, efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) berarti bagaimana SISKOHAT berhasil melaksanakan semua tugas pokok yang berkaitan dengan sistem komputer dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji, peran SISKOHAT dalam memberikan pelayanan pendaftaran jamaah haji, sarana prasarana dalam pemanfaatan sumber daya untuk mewujudkan tujuan lembaga penyelenggaraan haji dan umroh di Kantor Wilayah

²⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 284.

²¹Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya*, hlm. 24.

Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, serta hasil dari sistem komputerisasi haji terpadu yang diterima oleh seluruh calon jamaah haji khusus.

Suatu sistem dinilai efektif dan mempunyai nilai aplikatif yang tinggi apabila sistem tersebut dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperlancar kegiatan manajemen kelembagaan yang meliputi;²²

- a. Validitas informasi yang diterima,
- b. Signifikansi informasi,
- c. Kegunaan spesifiknya, termasuk mendukung proses pengambilan keputusan,
- d. Hubungan informasi tersebut dengan informasi lain.

2. Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

- a. Pengertian Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

Sistem Komputerisasi Haji Terpadu yang selanjutnya disebut SISKOHAT adalah sistem pengelolaan data dan informasi

penyelenggaraan ibadah haji.²³ SISKOHAT merupakan suatu

sistem pelayanan secara *on-line* dan *real time* antara Bank

Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH),

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, Kantor

Kementerian Agama Kabupaten atau Kota se Indonesia dengan

²²Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 18.

²³Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 poin 14.

pusat komputer, Komputer Kementerian Agama Republik Indonesia.

Sistem Komputerisasi Haji Terpadu merupakan sarana menumbuh kembangkan sistem pelayanan pendaftaran haji yang bersifat manual ke arah *automatic* melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan di Tanah Air maupun di Arab Saudi.

b. Manfaat Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

Adapun manfaat dan kemudahan yang ditawarkan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umroh, antara lain;²⁴

- 1) Pada waktu yang bersamaan (*real time*) langsung dapat dihitung jumlah total dana keuangan setoran BPIH,
- 2) Pendaftaran haji dapat dilakukan sepanjang tahun (*non stop*),
- 3) Ketersediaan *database* jamaah haji yang semakin terstruktur,
- 4) Kemudahan dan kecepatan layanan informasi tentang posisi dan status jamaah haji kepada publik.

c. Tujuan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

Tujuan dibentuknya Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) antara lain;²⁵

- 1) Agar calon jamaah haji dan masyarakat dapat memahami semua kebijakan pemerintah yang ada kaitannya dengan

²⁴Kementerian Agama Republik Indonesia, *Realita Haji* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), hlm. 16.

²⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Standarisasi Pusat Informasi Haji* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Bimbingan Haji, 2005), hlm. 5-6.

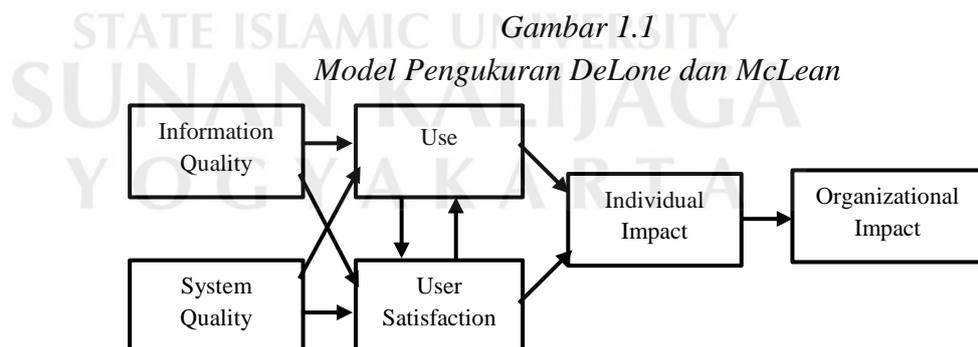
pembinaan dan penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia dan Arab Saudi,

- 2) Untuk memberikan pelayanan informasi haji kepada calon jamaah haji, jamaah haji, dan masyarakat luas,
- 3) Untuk memberikan pelayanan informasi haji kepada masyarakat secara profesional sehingga informasi dapat disampaikan secara cepat, tegas, dan akurat,
- 4) Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan calon jamaah haji dan masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji sehingga akan tercipta jamaah haji yang berwawasan dan mandiri,
- 5) Agar calon jamaah haji dan masyarakat dapat mengakses baik langsung ataupun tidak langsung semua data dan informasi tentang perhajian,
- 6) Agar calon jamaah haji dan masyarakat dapat mengetahui program atau kegiatan yang sudah atau akan berlangsung menyangkut proses persiapan haji di Indonesia dan Arab Saudi,
- 7) Untuk mengadakan pertukaran berita perhajian antar pusat informasi haji yang ada di wilayah kota, wilayah provinsi, dan wilayah informasi pusat,
- 8) Sebagai bahan pengambilan kebijakan bagi para pimpinan dan sektor terkait untuk kelancaran pembinaan haji.

d. Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dengan Metode DeLone dan McLean

Salah satu model yang cocok untuk pengukuran sebuah sistem, yakni aliran yang memfokuskan pada kesuksesan implementasi di tingkat organisasi adalah model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean yang dikenal dengan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean. Model kesuksesan ini didasarkan pada proses hubungan kausal dimensi-dimensi di dalam model. Model ini tidak mengukur keenam dimensi pengukuran kesuksesan STI secara independen tetapi mengukurnya secara keseluruhan satu mempengaruhi yang lainnya.²⁶

DeLone dan McLean membuat suatu model parsimoni yang mereka sebut dengan nama model kesuksesan sistem informasi DeLone & McLean (*D&M Information System Success Model*) sebagai berikut:²⁷



²⁶Jogiyanto Hartono, *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 4.

²⁷Uky Yudatama, "Pengembangan Model dan Usulan Metode Pengukuran Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi DeLone dan McLean Untuk Tercapainya Budaya Clan", *Rekayasa Web, Teknologi Informasi dan Jaringan Komputer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 122.

Model ini merefleksikan ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi. Keenam elemen atau faktor atau komponen atau pengukuran dari model ini adalah:

1) Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem adalah performa dari sistem yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna.

2) Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi.

3) Penggunaan (*Use*)

Penggunaan yang dimaksud adalah penggunaan aplikasi atau sistem informasi.

4) Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna sistem merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi.

5) Dampak Individual (*Individual Impact*)

Dampak individu merupakan pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna secara individual.

6) Dampak Organisasional (*Organizational Impact*)

Dampak organisasi merupakan pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja organisasi.

3. Pelayanan

a. Pengertian Pelayanan

Pelayanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata *layan* yang diartikan dengan; membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang.²⁸ Menurut Kotler dalam Fajar Laksana, pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.²⁹

b. Prinsip Pelayanan

Keputusan MENPAN Nomor 63 Tahun 2003 dikutip Ratminto dan Atik Septi Winarsih bahwa penyelenggaraan pelayanan harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut;

- 1) Kesederhanaan,
- 2) Kejelasan,
- 3) Kepastian waktu,
- 4) Akurasi,
- 5) Keamanan,
- 6) Tanggung jawab,

²⁸Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 826.

²⁹Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran: Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 85.

- 7) Telengkapan sarana dan prasarana,
- 8) Kemudahan akses,
- 9) Kedisiplinan, kesopanan, dan keramahan, serta
- 10) Kenyamanan.³⁰

c. Standar Pelayanan

Setiap penyelenggaraan pelayanan publik harus memiliki standar pelayanan dan dipublikasikan sebagai jaminan adanya kepastian bagi penerima pelayanan. Standar pelayanan merupakan ukuran yang dibakukan dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang diwajibkan ditaati oleh pemberi dan atau penerima pelayanan.³¹

Menurut keputusan MENPAN Nomor 63 Tahun 2004 dikutip Ratminto dan Atik Septi Winarsih bahwa standar pelayanan sekurang-kurangnya meliputi,³²

1) Prosedur Pelayanan.

Prosedur pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan.

2) Waktu Penyelesaian.

Waktu penyelesaian yang ditetapkan sejak saat pengajuan permohonan sampai dengan penyelesaian pelayanan.

³⁰Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 21.

³¹*Ibid*, hlm. 23.

³²*Ibid*, hlm. 24.

3) Biaya Pelayanan.

Biaya atau tarif pelayanan termasuk rinciannya yang ditetapkan dalam proses pemberian pelayanan.

4) Produk Pelayanan.

Hasil pelayanan yang akan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

5) Sarana dan Prasarana.

Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan yang memadai oleh penyelenggara pelayanan.

6) Kompetensi Petugas Pemberi Pelayanan.

Kompetensi petugas pemberi pelayanan harus ditetapkan dengan tepat berdasarkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan.

G. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³³ Metodologi penelitian merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengetahui kebenaran secara ilmiah sehingga dapat digunakan saat menghadapi keadaan yang sama.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang

³³Sugiyono, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 3.

alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁴ Jadi, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian dengan cara mengumpulkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan serta perilaku yang dapat diamati untuk kemudian dianalisis dan hal tersebut menjadi data penelitian.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data-data dalam penelitian. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh, Kepala Seksi Sistem Informasi Haji PHU, dan pendaftar jamaah haji khusus di Kanwil Kemenag DIY.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal pokok yang akan diteliti, yaitu penerapan efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus di Kanwil Kemenag DIY.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

³⁴*Ibid*, hlm. 9.

Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat atau pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³⁵ Dalam pengumpulan data primer ini peneliti akan menggunakan metode wawancara dan observasi kepada subjek penelitian yaitu Kepala Bidang PHU, Kepala Seksi Sistem Informasi Haji PHU dan pendaftar jamaah haji khusus di Kanwil Kemenag DIY.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tangan kedua, maksudnya data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung didapat oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.³⁶ Data sekunder akan didapatkan oleh peneliti melalui arsip/dokumentasi dari pengelola PHU Kanwil Kemenag DIY, dalam ini arsip/dokumentasi berupa data atau berkas input SISKOHAT, hasil output SISKOHAT, dan data pendaftar calon jamaah haji khusus di Kanwil Kemenag DIY.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

³⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91.

³⁶*Ibid*, hlm. 91.

Melalui observasi peneliti mempelajari perilaku dan makna perilaku tersebut.³⁷ jenis observasi yang digunakan yaitu non partisipan, yaitu observasi dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diteliti dan peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek dan obyek yang diteliti dan pengamatan dilakukan dalam situasi yang sebenarnya.³⁸ Pengamatan dan pencatatan langsung dilakukan untuk memperoleh informasi dan melihat hasil yang diperoleh terkait penerapan efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara menyiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.³⁹ *Key informan* dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang PHU, Kepala Seksi Sistem Informasi Haji PHU,

³⁷Beni, Ahmad Saebani, dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 83.

³⁸Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 163.

³⁹Burhan Bungin, *Analisis Penelitian Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hlm. 127.

dan pendaftar jamaah haji khusus di Kanwil Kemenag DIY, yang berkaitan dengan penerapan efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus di Kanwil Kemenag DIY. Kegiatan wawancara dilakukan dengan menggunakan alat perekam berupa HP dan buku catatan.

c. Metode Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen primer dan sekunder, yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.⁴⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penerapan efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus di Kanwil Kemenag DIY. Seperti berkas dokumen pendaftaran jamaah haji khusus, *print out* hasil pendaftaran jamaah haji dari SISKOHAT, laporan jumlah pendaftar jamaah haji khusus, dan lain-lain dalam bentuk *softcopy*, *hardcopy*, maupun penelusuran secara *online*.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke

⁴⁰Beni, Ahmad Saebani, dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, hlm. 93.

dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menyajikan data dalam format tulisan dan menjelaskan sesuai kejadian yang terjadi di lapangan. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Proses dimulai dari analisis data sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

a. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian.⁴¹ Fokus penelitian akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.

b. Analisis Data di Lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, jika belum memuaskan akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai data dianggap kredibel. Analisis data tersebut meliputi *reduction data*, *display data*, dan *conclusion drawing/verification*.

⁴¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, hlm. 244-245.

1) *Data Reduction* atau Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, fokus pada hal penting, dicari tema dan polanya, membuat kategorisasi, dan data yang tidak penting dibuang, dengan demikian akan diperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

2) *Data Display* atau Penyajian Data

Setelah reduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan memberikan penyajian data berbentuk teks yang bersifat naratif, maka akan lebih mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3) *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Jika kesimpulan awal tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat selama pengumpulan data maka akan gugur. Tetapi jika kesimpulan didukung bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

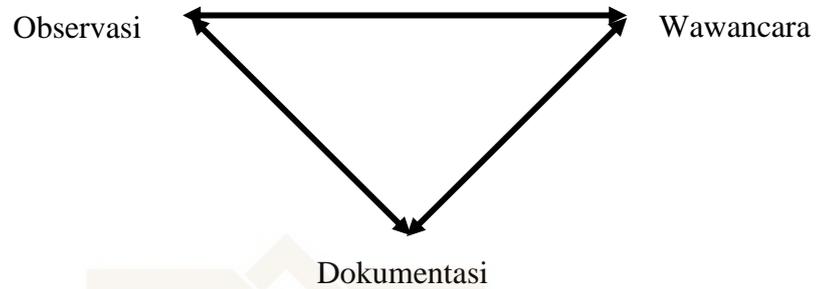
6. Teknik Keabsahan Data

Cara untuk menguji keabsahan data sangat banyak sekali, bisa dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan lain-lain. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik menguji keabsahan data. Triangulasi adalah menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah diperoleh. Penggunaan triangulasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, atau mengecek data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi teknik, dimana menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴² Dengan demikian penelitian ini akan menggunakan kategori tentang triangulasi diantaranya:

a. Triangulasi Pengumpulan Data

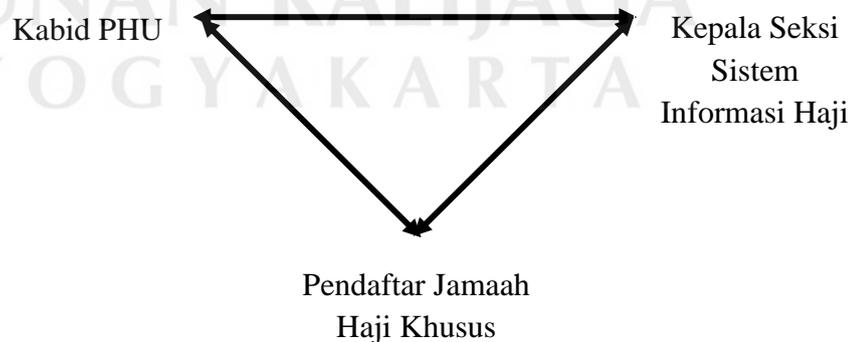
Triangulasi ini berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang dikumpulkan melalui waktu dan alat yang berbeda. Cara ini ditempuh dengan membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 330.

Gambar 1.2⁴³**Triangulasi Pengumpulan Data**

b. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi dengan sumber data dapat dilakukan dengan membandingkan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁴⁴ Dalam hal ini peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari Kepala Bidang PHU, Kepala Seksi Sistem Informasi Haji PHU, dan pendaftar jamaah haji khusus di Kanwil Kemenag DIY. Penjelasan triangulasi sumber data dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1.3⁴⁵**Triangulasi Sumber Data**

⁴³*Ibid*, hlm. 273.

⁴⁴*Ibid*, hlm. 275.

⁴⁵*Ibid*, hlm. 275.

dengan mudah diakses walaupun tidak dipublikasikan untuk masyarakat umum, penggunaan SISKOHAT sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna, kepuasan pengguna SISKOHAT sudah terpenuhi, memberikan dampak yang positif terhadap pengguna SISKOHAT, memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan Kanwil Kemenag DIY, prosedur pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus dilayani dengan baik, waktu penyelesaian pendaftaran cepat dan akurat, tidak dipungut biaya dalam proses pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus, sarana dan prasara pendukung proses pelayanan pendaftaran tersedia dengan lengkap dan sesuai kebutuhan, dan kompetensi petugas pemberi pelayanan sudah berpengalaman di bidangnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian, adapun saran-saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk calon jamaah haji khusus, bahwa perlu mendaftar secara mandiri untuk datang langsung ke lembaga Kanwil Kemenag DIY seperti pendaftaran jamaah haji reguler,
2. Saran untuk lembaga Kanwil Kemenag DIY, bahwa penerapan pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus secara mandiri harus sudah segera ditetapkan dan dilaksanakan,
3. Saran untuk mahasiswa manajemen dakwah agar nantinya dapat meneliti metode pengukuran Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) melalui pendekatan kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Beni, Saebani, Ahmad dan Nurjaman, Kadar. *Manajemen Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Bungin, Burhan. *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo. 2009.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Standarisasi Pusat Informasi Haji*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Bimbingan Haji. 2005.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Bunga Rampai Perhajian*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji. 1998.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Hartono, Jogiyanto. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Kementerian Agama RI. *Intisari Langkah-Langkah Pembinaan Haji*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh. 2010.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat. 2002.
- Kristanto, Andri. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media. 2008.
- Laksana, Fajar. *Manajemen Pemasaran: Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2008.
- Matdawan, M. Noor. *Pelaksanaan Ibadah Haji dan Umroh*. Yogyakarta: Yayasan "Bina Karier" LP5BIP. 1986.
- Mustofa, Bisri. *Sejarah Sosial Hukum Haji*. Malang: Citra Mentari Malang. 2005.
- Samsul, M dan Mustafa. *Sistem Akuntansi Pendekatan Manajerial*. Yogyakarta: Liberty. 1992.
- Shihab, M. Quraish. *Menuju Haji Nabrur*. Jakarta: Pustaka Zaman. 2000.

- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- . *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. 2002.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Surachmat, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 1985.
- Sutabri, Tata. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2004.
- . *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi. 2005.
- Sutanta, Edhy. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2003.
- Winarsih, Ratmanto dan Atik Septi. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Yusup, Pawit M. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

Karya Ilmiah:

- Kurniawati, Rizki. *Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu dalam Mewujudkan Pelayanan Prima Tahun 2014: Studi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul*. skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2015.
- Maulana, Miftahul dan Sensuse, Indra. *Perancangan Strategis Sistem Informasi: Studi Kasus Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Departemen Agama RI*. Journal of Information Systems. Vol. 7 Issues. 1. April 2011.
- Munawaroh, Zahrotun. *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*. skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo. 2015.
- Mutmainnah, *Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) pada Kementerian Agama Republik Indonesia*. skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah. 2011.

Nashuddin. *Sistem Pelayanan Haji pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Jurnal Penelitian Keislaman. Vol. 7 No. 2. Juni 2011.

Radiyah, Nurul Dini. *Kualitas Pelayanan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kota Pontianak*. PublikA Jurnal S-1 Ilmu Administrasi Negara. Vol. 2 No. 2. Agustus 2013.

Uky Yudatama, “Pengembangan Model dan Usulan Metode Pengukuran Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi DeLone dan McLean Untuk Tercapainya Budaya Clan”, *Rekayasa Web, Teknologi Informasi dan Jaringan Komputer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 121-125.

Peraturan:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji khusus.

Internet:

<http://yogyakarta.kemenag.go.id/artikel/12334/sejarah-kanwil-kementerian-agama-d-i-yogyakarta>, akses tanggal 25 Oktober 2016 pukul 11.48 WIB



LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOKUMENTASI



SUNAN AMIC UNIVERSITY
SURABAYA KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
DAFTAR PENDAFTARAN SPPH JAMA'AH HAJI KHUSUS

NO SURAT : SKCHD-HSNV2017 Tg : 17-05-17
 PETUGAS : ARIFIN NUR PRIHANTORO Jam : 10:54:28
 KODE PIN : 3049 / PT. CITRA WISATA DUNA
 MASA BERLAKUNYA SPPH SAMPAI DENGAN TANGGAL : 24/05/2017 Halaman : 1

NO	NAMA JAMA'AH HAJI	NO. PENDAFTARAN	NO. SPPH
1	RINI AMULI MAULAN	175312001455	312001455
2	MUJIYEM PRAPTO SUDARMO	175312001456	312001456
3	ICE HERIYANI SUHERMAN	175312001457	312001457
4	SUMIYATI PARTO PRANJONO	175312001458	312001458
5	SURYATNO KARSO DIRROMO	175312001459	312001459
6	SURIP KARYO SINICKARYO	175312001460	312001460
7	NANANG GUNARYANTO MARGONO	175312001454	312001454

Nama User : DEPAQDIY Halaman Akhir

SURAT KUASA

Surat Kuasa tangan dibawah ini :

Nama : NANANG GUNARYANTO MARGONO
 Nomor KTP : 6402061304070003
 Tempat dan Tanggal Lahir : SURAKARTA, 13 APRIL 1967
 Alamat : JL. NANAS GG. NANAS 1 NO 20 RT 01 RW 15 MARGUHOMBO DEPOK SLEMAN

Dengan ini memberikan kuasa penuh kepada :

Nama : ARIFIN NUR PRIHANTORO
 Alamat : MUJIA MUJU UH2 ND 871 YOGYAKARTA
 No. KTP : 3471132801950003
 Tempat/Tanggal Lahir : YOGYAKARTA, 28 JANUARI 1995

Untuk pengambilan SPPH dan menandatangani dalam mengurus ibadah haji khusus di Direktorat jenderal penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY.

Demikian surat kuasa ini saya buat dengan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun sebagaimana mestinya.

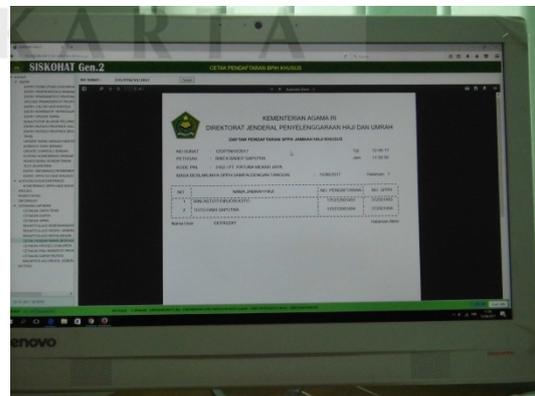
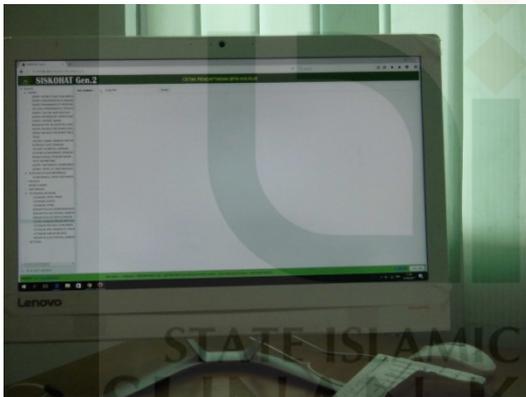
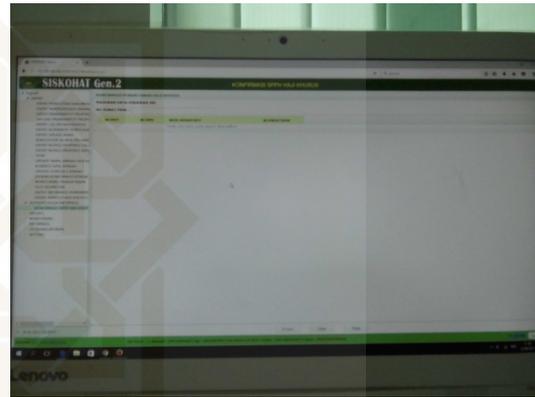
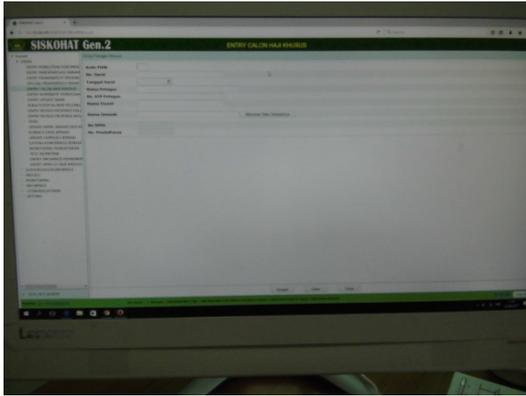
Yogyakarta, 15 Mei 2017

Pemberi Kuasa

 (NANANG GUNARYANTO MARGONO)

Penerima Kuasa

 (ARIFIN NUR P.)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STAF ISLAMIC UNIVERSITY
ALIJAGA
YOGYAKARTA

INTERVIEW GUIDE (PANDUAN WAWANCARA)

A. Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh

1. Bagaimana pengelolaan SISKOHAT di Kanwil Kemenag DIY?
2. Apa saja tugas dan fungsi SISKOHAT di Kanwil Kemenag DIY?
3. Berapa banyak sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mengelola SISKOHAT?
4. Apakah kualitas SISKOHAT di Kanwil Kemenag DIY sudah sesuai dengan kualitas standar nasional?
5. Apakah kualitas informasi pada SISKOHAT Kanwil Kemenag DIY sudah memenuhi kebutuhan masyarakat luas khususnya jamaah haji khusus?
6. Apakah penggunaan SISKOHAT sesuai dengan kebutuhan?
7. Bagaimana kepuasan pengelola SISKOHAT dalam menggunakan SISKOHAT itu sendiri?
8. Bagaimana dampak yang dirasakan pengelola SISKOHAT dalam mengoperasikan SISKOHAT?
9. Bagaimana dampak dari adanya SISKOHAT terhadap Kanwil Kemenag DIY?
10. Bagaimana prosedur pelayanan pendaftaran jamaah haji di Kanwil Kemenag DIY?
11. Berapa lama waktu penyelesaian pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus?
12. Berapa biaya yang dibutuhkan dalam proses pelayanan pendaftaran haji khusus?

13. Apa saja jenis produk yang ditawarkan dalam proses pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus?
14. Apa saja sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus?
15. Apakah kompetensi petugas pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus berpengalaman dan sudah terlatih?



B. Kepala Seksi Sistem Informasi Haji

1. Bagaimana perkembangan pengelolaan SISKOHAT di Kanwil Kemenag DIY saat ini?
2. Apa saja tugas dan fungsi yang ada pada SISKOHAT Kanwil Kmenag DIY?
3. Berapa banyak sumber daya yang dibutuhkan dalam pengelolaan SISKOHAT Kanwil Kemenag DIY?
4. Apakah kualitas SISKOHAT di Kanwil Kemenag DIY sesuai dengan kualitas standar yang ada pada Kemenag RI?
5. Apakah kualitas informasi pada SISKOHAT Kanwil Kemenag DIY sudah memenuhi kebutuhan masyarakat luas khususnya jamaah haji khusus dan pengelola SISKOHAT?
6. Apakah penggunaan SISKOHAT sesuai dengan kebutuhan pengelola SISKOHAT?
7. Bagaimana kepuasan pengelola SISKOHAT dalam mengoperasikan dan menggunakan SISKOHAT itu sendiri?
8. Bagaimana dampak yang dirasakan pengelola SISKOHAT dalam mengoperasikan SISKOHAT dalam pelayanan pendaftaran haji khusus?
9. Bagaimana dampak dari adanya keberadaan SISKOHAT terhadap kemajuan Kanwil Kemenag DIY?
10. Bagaimana prosedur pelayanan yang diberikan dalam proses pendaftaran jamaah haji di Kanwil Kemenag DIY?

11. Berapa lama waktu penyelesaian yang dibutuhkan dalam proses pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus?
12. Berapa biaya yang dikeluarkan dalam proses pelayanan pendaftaran haji khusus?
13. Apa saja jenis produk yang diberikan dalam proses pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus?
14. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus?
15. Apakah kompetensi pemberi pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus berpengalaman dan sesuai kemampuan?

C. Pendaftar Jamaah Haji Khusus

1. Apakah Anda mengetahui tentang SSKOHAT?
2. Bagaimana pengelolaan SSKOHAT di Kanwil Kemenag DIY sejauh yang Anda ketahui?
3. Apakah kualitas SSKOHAT di Kanwil Kemenag DIY sesuai dengan perkembangan zaman?
4. Apakah kualitas informasi pada SSKOHAT Kanwil Kemenag DIY sudah memenuhi keperluan jamaah haji khusus?
5. Apakah penggunaan SSKOHAT sesuai dengan keperluan jamaah haji khusus?
6. Bagaimana kepuasan jamaah haji khusus dalam menggunakan SSKOHAT?
7. Bagaimana dampak yang dirasakan jamaah haji khusus dalam mengoperasikan SSKOHAT?
8. Bagaimana dampak dari adanya SSKOHAT terhadap perkembangan Kanwil Kemenag DIY saat ini?
9. Bagaimana prosedur pelayanan pendaftaran jamaah haji di Kanwil Kemenag DIY yang harus dilakukan pendaftar haji khusus?
10. Berapa lama waktu penyelesaian pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus?
11. Berapa biaya yang dibutuhkan dalam proses pelayanan pendaftaran haji khusus?
12. Apa saja jenis produk yang ditawarkan dalam proses pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus?

13. Apa saja sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus?
14. Apakah kompetensi petugas pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus berpengalaman dan melayani dengan baik?





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 7 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1209/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kanwil Kemenag DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : B-311/Un.02/DD.1/PN.01.1/02/2017
Tanggal : 3 Februari 2017
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"EFEKTIVITAS SISTEM KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHA) DALAM PELAYANAN PENDAFTARAN JAMA'AH HAJI KHUSUS DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : MELIA ISKA NOVITASARI
NIM : 13240044
No.HP/Identitas : 085602044974/3307016611940009
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Lokasi Penelitian : Kanwil Kemenag DIY
Waktu Penelitian : 10 Februari 2017 s.d 10 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

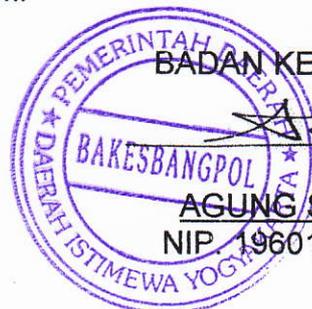
Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY



[Signature]
AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Sukonandi Nomor 8 Yogyakarta 55166 Telepon (0274) 513492 Faximile (0274) 516030
Website : yogyakarta.kemenagdiy.go.id

Nomor : B-1.816 /KW.12.4/2/PN.01/03/2017

Lamp. : -

Hal : Pelaksanaan penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komplikasi
Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Nomor : B-536/Un.02/DD.1/PN.01.1/03/2017, tanggal 02 Maret 2017, perihal permohonan pra penelitian tentang manajemen pelatihan manasik haji di Kanwil Kementerian Agama DIY, dengan ini kami menyatakan bahwa :

Nama : Melia Iska Novitasari
NIM : 13240044
Judul Skripsi : Efektivitas Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus di Kantor Kementerian Agama DIY
Tempat : Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah Kanwil Kemenag DIY

Telah melaksanakan penelitian dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum wr.wb

An. Kepala
Kepala Bidang Penyelenggaraan
Haji dan Umrah,



NOOR HAMID

Tembusan :
Kepala Kantor Kementerian Agama DI Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

سنة ١٤٣٧ هـ

SERTIFIKAT

31

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.270/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Melia Iska Novitasari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Wonosobo, 26 November 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13240044
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Surodadi
Kecamatan : Turi
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 98,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.11.40/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Melia Iska Novitasari**
Date of Birth : **November 26, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **October 28, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	45
Total Score	453

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 28, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.9.13/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Melia Iska Novitasari

تاريخ الميلاد : ٢٦ نوفمبر ١٩٩٤

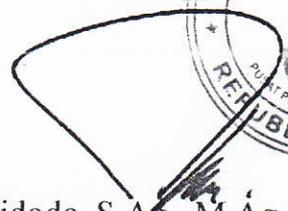
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ ديسمبر ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ ديسمبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MELIA ISKA NOVITASARI
 NIM : 13240044
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai		Predikat
	Huruf		
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang

Kogyakarta, 30 Desember 2013

PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MELIA ISKA N
NIM : 13240044
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah (MD)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

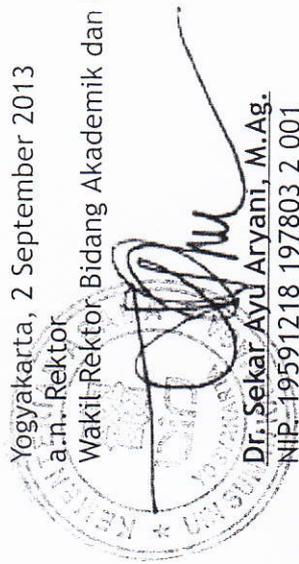
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil-Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

MELIA ISKAN

13240044

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.S.

NIP. 19710526 199703 2 001



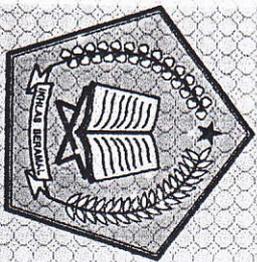
INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



Praktikum Profesi

Diberikan kepada:

Melia Jiska Novitasari

132 400 44

Telah Melaksanakan Praktikum Profesi

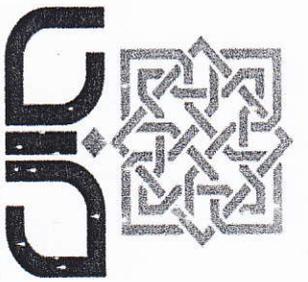
di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta
19 Oktober - 19 November 2016

Kepala Bidang PHU



DR. H. NOOR HAMID, MPd. I

NIP. 19641208 198603 1 00 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 515856, Email: dakwah@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-002/Un.02/MD/TU.00.2/01/2017

Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Melia Iska Novitasari
NIM : 13240044

dinyatakan LULUS dalam Praktikum Profesi Manajemen Dakwah yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tanggal 19 Oktober s.d 19 Nopember 2016, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Ketua Program Studi

Drs. Hafnammad Rasyid Ridfa, MS.i
NTP. 19670104 199303 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Mengetahui
Drs. Nurjanah, M.Si
NTP. 19600310 198703 2 001



Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

Melia Iska H.

NIM.13240044

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, September 2013
Perpustakaan,



[Signature]

M. Soemarto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 1961061999031012

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI 2013: TRANSFORMASI ATAU STAGNASI ?



HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Di Berikan Kepada :

Melia Iska Nl.

Atas Parsitipasinya Sebagai

PESERTA

Dalam acara Talk Show Manajemen Dakwah

“Kurikulum Pendidikan Tinggi 2013 : Transformasi atau Stagnasi ?”

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua Himpunan
Manajemen Dakwah

Dra. Siti F. Sidiq, Mpd

NIP. 196904011994032002

Ketua HMJ-MD

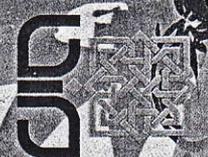
H. J. Nabawi

NIM. 10240017

Ketua Pelaksana

Arif Rahman

NIM. 11240040



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

Melia Iska N.

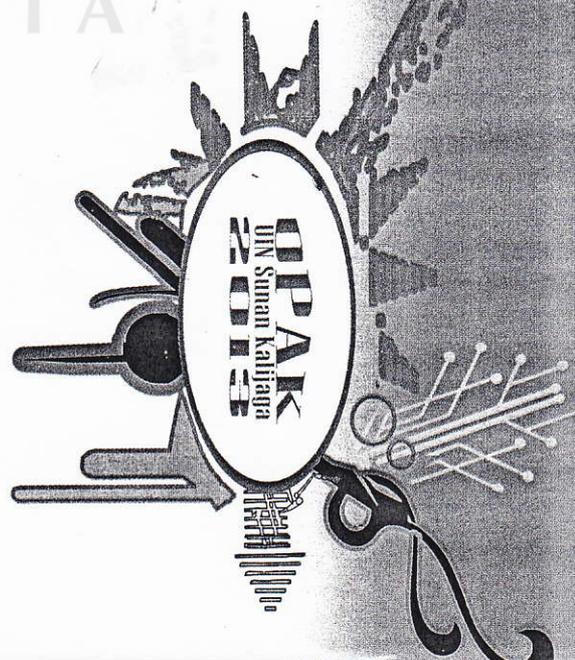
sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

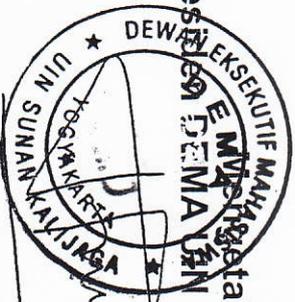


Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Ariyani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Presiden Eksekutif Mahasiswa
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013
Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua
Saifudin Anwar
Sekretaris

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KOPERASI MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
BADAN HUKUM NO : 13/BH/PAD/KWK-12/XI/1995**

Kopma Office :
Jl. Bimokurdo Sapen Yogyakarta 55281, Telp. 0274-589247, Fax. 0274-589266

SERTIFIKAT

Nomor : 49/B.1/KM/V/2014

Diberikan Kepada :

Melia Iska N

Sebagai :

PESERTA

Pada :

**Pendidikan dan Latihan Dasar Perkoperasian Ke-LXIII
Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
CSC Jl Bimokurdo Sapen Yogyakarta &
Pendopo Parangendog
Sabtu-Ahad, 17-25 Mei 2014
Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Yogyakarta, 17 Mei 2014

Pengurus
Koperasi Mahasiswa
UIN Sunan Kalijaga


Rofiq Mahfur
Ketua Umum

Curriculum Vitae

Nama : Melia Iska Novitasari
Tempat, tanggal lahir : Wonosobo, 26 November 1994
Agama : Islam
Alamat Asal : Andonglawak, Karanganyar, Wadaslintang, Wonosobo
Nomor HP : 085228018270
Email : melia.nophy@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- TK Dharma Wanita Pesodongan Lulus Tahun 2001
- SD N 1 Pesodongan Lulus Tahun 2007
- SMP N 4 Wadaslintang Lulus Tahun 2010
- SMA Takhassus Al-Qur'an Lulus Tahun 2013

Riwayat Organisasi

- UKM Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga
- Forum Sahabat Inklusi, Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga
- Center of Excellent Student Yogyakarta
- Inspirator Indonesia Chapter Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA